



MODAL BANGKIT SELAMA PANDEMI

Literasi Digital Masyarakat Perlu Dibidik

YOGYA (KR) - Infrastruktur telekomunikasi di wilayah Kota Yogya dinilai sudah cukup baik. Penggunaan internet oleh masyarakat juga di atas rata-rata nasional. Akan tetapi literasi digital di tingkat basis masih perlu dibidik secara serius oleh pemerintah.

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogya Marwoto Hadi SH, menjelaskan berdasarkan data dari Asosiasi Pengusaha Jasa Internet (APJI) DIY, tingkat konsumsi paket data atau pulsa di wilayah Kota Yogya mencapai dua kali lipat rata-rata konsumsi nasional.

"Tetapi konsumsi yang tinggi tersebut lebih banyak digunakan untuk aktivitas sosial media dan belum dioptimalkan untuk aktivitas-aktivitas produktif," jelasnya, Rabu (30/6).

Kondisi tersebut menunjukkan tingkat pengenalan dan penggunaan perangkat digital yang tinggi tidak otomatis tingkat literasi digital juga tinggi. Tingkat literasi digital yang belum optimal untuk pemanfaatan potensi digital yang tinggi, imbuh Marwoto, karena belum optimalnya ekosistem digital pada tataran basis atau rata-rata

ta masyarakat Kota Yogya.

Oleh karena itu dirinya mendorong Pemkot Yogya untuk membidik literasi digital di masyarakat. Selama ini fokus Pemkot lebih banyak pada penyediaan infrastruktur melalui pemasangan jaringan wifi publik di wilayah. Kegiatan tersebut dinilainya cukup jeli dalam memberikan kemudahan akses internet bagi masyarakat.

"Itu sangat bagus adanya wifi publik, tetapi saya harap tidak berhenti di situ saja. Literasi digital di masyarakat juga jauh lebih penting agar fasilitas yang tersedia mampu mendorong aktivitas kreatif sebagai modal bangkit selama pandemi maupun sesudah pandemi," urai Marwoto.

Menurutnya, Kota Yogya menghadapi dua kondisi krusial yang harus dikelola secara seimbang pa-

da masa pandemi, yakni tantangan mengatasi pandemi dari sisi kesehatan dan menjaga iklim ekonomi yang kondusif. Kondisi itu pun semakin pelik karena gini ratio di Kota Yogya terbilang tinggi. Sehingga daya dukung ekonomi perlu didongkrak dengan aktivitas kreatif yang tumbuh dari literasi digital.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Tri Hastono, sebelumnya mengaku sudah mengulirkan pendampingan ke masyarakat terkait pemanfaatan wifi publik. Menurutnya, sarana tersebut sejak awal disediakan untuk memberikan akses internet secara gratis di masyarakat. Selama pandemi sebagian besar digunakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran secara daring. Akan tetapi pihaknya berharap masyarakat bisa memanfaatkan secara produktif.

"Literasi digital sudah jadi perhatian kami. Bahkan ke depan perlu dirancang dengan melibatkan multistakeholder yang memberikan pendampingan teknis di tingkat kampung," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005